

Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Kualitas Hasil Belajar Siswa SMP N 20 Medan

Suci Ade Amanda¹, Fazriah Aulia Napitupulu², Ridha Hasanah Putri³

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

ARTICLE INFO

Article history:

Received November 27, 2024

Revised November 29, 2024

Accepted December 19, 2024

Available online 28 December, 2024

Kata Kunci:

Extracurricular, Learning Achievement, Students

Keywords:

Extracurricular, Learning Achievement, Students



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Kualitas Hasil Belajar Pada Siswa SMP Negeri 20 Medan. Penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif dimana Data dikumpulkan dalam bentuk angket, dan diolah dalam bentuk persentase (%) dan dianalisis menggunakan Teknik analisis statistik. Jumlah populasi sebanyak 342 siswa yang dipilih secara purposive sampling sebanyak 25 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara kegiatan ekstrakurikuler dengan kualitas hasil belajar siswa sebesar 0,791 dan berada pada koefisien korelasi yang termasuk pada kategori sangat rendah. Hal ini berarti keduanya saling mempengaruhi. Berarti jika siswa semakin aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler maka prestasi belajar mereka semakin meningkat.

ABSTRACT

This research discusses the influence of extracurricular activities on the quality of learning outcomes for students at SMP Negeri 20 Medan. This research is quantitative research where data is collected in the form of a questionnaire, and processed in the form of percentages (%) and analyzed using statistical analysis techniques. The total population was 342 students selected using purposive sampling of 25 samples. The

research results show that there is a positive influence between extracurricular activities and the quality of student learning outcomes of 0.791 and is in the correlation coefficient which is included in the very low category. This means that both influence each other. This means that if students are more active in extracurricular activities, their learning achievements will increase.

PENDAHULUAN

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan Bangsa, peran Pendidikan sangat menentukan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan sebagai salah satu aspek dari program pemerintah, sebaiknya mendapat perhatian yang serius seiring dengan pesatnya perkembangan dewasa. Oleh karena itu, tujuan yang ingin dicapai hendaknya perlu dispesifikasi terlebih dahulu sehingga proses belajar mengajar akan berlangsung dengan baik pula. Dengan demikian, tujuan Pendidikan akan mudah dicapai. Seperti tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 Pasal 3 Tahun 2003 tentang Tujuan Pendidikan Nasional yang berbunyi Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi Manusia yang beriman dan bertaqwa, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Berdasarkan tujuan Pendidikan diatas, maka pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat dijadikan wadah dalam menambah wawasan keilmuan siswa guna memperoleh pengetahuan baru yang nantinya dapat dikolerasikan dengan pengetahuan yang diperoleh dalam kelas, pada akhirnya memberi efek positif terhadap prestasi belajarnya secara keseluruhan karena pada dasarnya belajar adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk merubah sikap dan tingkah lakunya (Emda, 2018). Kegiatan ekstrakurikuler dalam Pendidikan dimaksudkan sebagai jawaban atas tuntutan kebutuhan peserta didik, membantu mereka yang kurang memperkaya lingkungan belajar dan menstimulasi mereka agar lebih kreatif (Nuryanto, 2017). Dengan asumsi itu dapat melahirkan siswa yang mampu merubah tingkah lakunya secara efektif dan efisien dalam mengembangkan segala jenis potensi diri baik dari segi minat dan bakat setiap siswa sehingga mampu menghasilkan prestasi yang luar biasa.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan tersebut penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) Gambaran kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 20 Medan; (2) Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Kualitas Hasil Belajar Siswa SMP N 20 Medan.

*Corresponding author

Email: suciadeamanda506@gmail.com, fazriahaulia264@gmail.com, ridhahasanah6@gmail.com

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan survey, yaitu dengan mencari pengaruh yang ditimbulkan oleh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 20 Medan. Peneliti mengumpulkan data melalui metode Wawancara dan Angket.

Teknik analisis data yang digunakan adalah Statistik Deskriptif dan Statistik Inferensial. Pertama, N data kuantitatif akan diolah dengan analisis Statistik Deskriptif dengan menggunakan persentase (%), yaitu suatu 301denti pengolahan data hasil penelitian dengan menunjukkan pada persen atau dapat dirumuskan sebagai berikut (Sugiyono, 2017):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ket :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Sampel

Kedua, dalam statistik inferensial, penulis menggunakan korelasi product momen. Teknik korelasi ini adalah teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan memberikan hipotesis hubungan dua variabel bila dua variabel berbentuk interval atau rasio dari sumber data dari dua variabel atau lebih. Adapun rumus korelasi product moment adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2017).

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

rx_y = Korelasi variabel x dan y

$x = (x_1 - \bar{x})$

$Y = (y_1 - \bar{y})$.

Dengan rumus korelasi product moment ini penulis merasa mampu mendapatkan data yang mampu membuktikan secara valid dan mampu memberi data bukti bahwa kegiatan ekstrakurikuler memang memberi pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dengan ketentuan syarat minimum adalah $r = 0,3$. Jadi, korelasi kurang dari 0,3 dinyatakan tidak valid. Hal ini dapat dibuktikan tentunya dengan data dari seluruh hasil angket yang responden telah isi sesuai dengan ketentuan penulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 20 Medan.

Sebagaimana telah diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan atau diberikan kepada siswa di luar jam pelajaran yang pada hakekatnya bersifat penunjang terhadap kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ini dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh siswa, misalnya olahraga, kesenian, keagamaan dan berbagai macam keterampilan dan kepramukaan, PMR, Seni, Olahraga, dan Paskibra. Sejalan dengan pendapat (Prihatin, 2011) bahwa kegiatan ekstrakurikuler meliputi kegiatan keagamaan, olahraga, seni, berorganisasi dan kegiatan sosial lainnya. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada setiap sekolah umumnya berbeda, baik dari jenis atau bentuknya maupun waktu pelaksanaannya tergantung pada kemampuan dan perhatian pihak sekolah terhadap pentingnya kegiatan ekstrakurikuler tersebut, serta perhatian dan sikap siswaterhadap kegiatan ekstrakurikuler yang diberikan.

Namun dari beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang terbina di SMP Negeri 20 Medan. Penulis hanya meneliti enam diantaranya yaitu: Pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), Seni, Paskibra dan Olahraga. Adapun jenis dan bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP Negeri 20 Medan sebagai berikut:

Pramuka

Pramuka adalah organisasi ekstrakurikuler yang hampir seluruh sekolah memiliki, tidak terlepas dari SMP Negeri 20 Medan yang dibuktikan dengan banyaknya jumlah siswa yang tertarik untuk ikut aktif dalam ekstrakurikuler tersebut. Bentuk kegiatannya Pramuka:

Latihan kepramukaan terjadwal, Perkemahan antara sekolah, Melatih tata cara pramuka kepada siswa, Latihan Dasar Kepemimpinan di akhir semester. Kegiatan Pramuka sangat memberi pengaruh terhadap prestasi siswa karena siswa dapat memperoleh nilai-nilai dari kedisiplinan dalam hal mengerjakan tugas-tugas sekolah bahkan dalam hal belajar.

Palang Merah Remaja (PMR)

Palang Merah Remaja adalah wadah pembinaan dan pengembangan anggota remaja Palang Merah Indonesia, yang disebut PMR. Palang Merah Remaja merupakan salah satu kekuatan dari Palang Merah Indonesia dalam melaksanakan kegiatan kemanusiaan dibidang Kesehatan dan siaga bencana, mepromosikan Prinsip-prinsip Dasar Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional, serta

mengembangkan kepastian organisasi Palang Merah Remaja Indonesia. Kegiatan ini bertujuan membangun dan mengembangkan karakter Kepalang merahan agar siap menjadi relawan PMI di masa depan. Menurut penulis nilai yang siswa dapat peroleh dari kegiatan ini diantaranya kedisiplinan, kejujuran rasa percaya diri, rasa kemanusiaan mengajarkan akan pentingnya kebersihan dan pastinya mempunyai ilmu meski sedikit tentang pertolongan pertama pada kecelakaan. Bentuk kegiatan ekstrakurikuler PMR yaitu: Latihan terjadwal pada Senin sore, Latihan P3K (Pertolongan Pertama Pada kecelakaan), Pemeriksaan nadi, donor darah dan pemeriksaan golongan darah pada siswa baru, Perkemahan di lingkungan sekolah maupun di luar daerah, Mengadakan Baksos pada tiap akhir semester di sekitar sekolah maupun di desa-desa yang berada di Pinrang, Persami, diadakan pada setiap pengambilan slayer oleh anggota PMR. Dalam proses ini mereka harus melalui beberapa pos yang setiap posnya membahas satu materi biasanya diberikan oleh pembina PMR atau para guru yang menguasai materi tentang kepalang merahan, biasanya kegiatan ini dilaksanakan satu kali dalam satu tahun.

Seni

Ekstrakurikuler seni merupakan salah satu wahana untuk mengembangkan kreatifitas siswa dan untuk menyalurkan bakat serta potensi siswa. Menurut penulis tujuan dari kegiatan ini diantaranya selain megembangkan bakat dan potensi kegiatan ini mampu mebangkitkan rasa percaya diri siswa untuk tampil secara baik di hadapan orang banyak. Bentuk kegiatan Seni yaitu : Latihan vokal, tari dan alat musik, Latihan fisik, Pelaksanaan perkemahan dan lomba antar siswa setiap jeda semester.

Olahraga

Kegiatan olahraga merupakan bentuk ekstrakurikuler yang selain untuk media Latihan kesehatan melalui olah tubuh juga merupakan sarana bagi siswa untuk dapat mengembangkan potensi, bakat dan minat yang dimilikinya, sehingga menjadi manusia yang sehat dan berprestasi baik secara individual maupun kolektif. Bentuk kegiatan olahraga yaitu : Latihan rutin setiap sore Rabu, Menjadi panitia pelaksana pada setiap pekan PORSENI, Ikut mewakili sekolah dalam kegiatan olahraga di luar sekolah, Pelaksanaan lomba antar sekolah, Menjadi pemandu pada senam setiap hari jumat Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 20 Medan telah sesuai dengan kurikulum sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam, siswa dapat mengemabangkan bakat, minat dan kemampuannya. Dalam kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP Negeri 20 Medan sekarang, peserta didik selain diharapkan dilatih untuk berpikir, berani mengambil resiko dan disiplin, juga dirangsang untuk menemukan hal-hal baru untuk meperoleh keterampilan yang menjurus pada satu tujuan yaitu menunjang prestasi belajar. Perlu pula diketahui bahwa seluruh kegiatan ekstrakurikuler yang berlangsung di SMP Negeri 20 Medan dilaksanakan di luar jam Pelajaran, yakni setelah pulang sekolah, ini bertujuan untuk agar tidak mengganggu waktu belajar para siswa sewaktu berada di kelas.

Paskibra

Ekstrakurikuler Paskibra (Pasukan Pengibar Bendera) adalah kegiatan tambahan di sekolah yang berfokus pada pembentukan disiplin, tanggung jawab, kerja sama tim, serta keterampilan baris-berbaris. Ekstrakurikuler ini biasanya sangat diminati oleh siswa karena memberikan pengalaman yang bermanfaat. Tujuan dan Manfaat Paskibra:

1. Pengembangan Karakter: Meningkatkan kedisiplinan, kepercayaan diri, dan rasa tanggung jawab.
2. Kepemimpinan: Mengasah kemampuan memimpin dan mengambil keputusan
3. Kerja Sama Tim: Melatih kekompakan dan saling mendukung dalam tim.
4. Kemampuan Fisik: Meningkatkan kebugaran dan stamina melalui latihan baris-berbaris dan fisik.
5. Kebanggaan Nasional: Memupuk rasa cinta tanah air melalui kegiatan yang terkait dengan upacara bendera.

Kegiatan Utama dalam Paskibra di SMP Negeri 20 Medan yaitu Latihan baris-berbaris (PBB), Persiapan upacara bendera, Pelatihan formasi dan pengibaran bendera, Kompetisi lomba PBB atau lomba paskibra antar sekolah, Kegiatan kepemimpinan seperti pelatihan dasar (LDK), Partisipasi dalam peringatan hari nasional, seperti 17 Agustus dan SMP N 20 banyak meraih Prestasi Perlombaan Mulai dari Lomba PBB, Formasi dan sering Mendapatkan Juara Costum Terbaik.

Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Hasil Kualitas Belajar Siswa.

Pengaruh ini telah dijelaskan sebelumnya, diartikan sebagai daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang. Seperti kita ketahui bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan di luar jam pelajaran yang dilaksanakan guna memperoleh dan memperluas wawasan pengetahuan dan Kemampuan siswa yang pada intinya dapat menumbuhkan motivasi dalam diri siswa menuju terbentuknya kualitas belajar yang tinggi. Belajar adalah suatu proses perkembangan hidup manusia, dengan belajar manusia melakukan perubahan kualitatif individu, sehingga tingkah lakunya berkembang.

Proses perkembangan di Lembaga pendidikan yang pada umumnya melalui bentuk tatap muka di dalam kelas. Tidak cukup memberi ruang dan waku untuk siswa agar dapat mengembangkan minat dan

bakat yang lain. Bahkan terkadang keberhasilan pendidikan hanya di nilai sejauh mana seorang siswa menyerap materi pelajaran yang diberikan oleh guru di dalam kelas.

Lain halnya di SMP Negeri 20 Medan proses pembelajaran yang diberikan baik kegiatan pembelajaran formal (jam pelajaran) maupun di luar jam Pelajaran ekstrakurikuler) dilaksanakan secara terpadu. Kegiatan ekstrakurikuler yang pada umumnya dilaksanakan pada sore hari dan di luar jam pelajaran memang dilakukan agar tidak mengganggu proses belajar mengajar siswa di kelas. Kualitas belajar siswa pada dasarnya dapat dipengaruhi banyak hal yaitu, pengaruh positif dan negatif, salah satu pengaruh positif adalah suasana belajar. Suasana merupakan daya pendukung pada diri siswa untuk menciptakan kegiatan belajar secara konseptual, suasana belajar sangat erat kaitannya dengan kualitas belajar siswa. Artinya kualitas belajar siswa yang paling baik identik dengan siswa yang menjadikan suasana belajar yang kondusif sebagai bagian dari keharusan. Suasana belajar yang kondusif dapat menjadi salah satu kunci yang menentukan prestasi belajar siswa yang mampu mereka dapatkan pada kegiatan ekstrakurikuler.

Tabel 1. Hasil Rapot Kelas IX Tahun Ajaran 2023-2024 yang Terpilih sebagai Responden

No	Nama Responden	Jenis Kegiatan	Kelas	Peringkat
1	M. Rafa Sumarno	-	IX – 5	19
2	Nina Fidia Sari	Paskibra	IX – 5	4
3	Naura Syafikha	Tari	IX - 5	1
4	Faiq Aleka Prabu Siregar	-	IX - 5	17
5	Nur Fitri Yani	-	IX – 5	22
6	Raihan	-	IX - 5	-
7	Fadil Al Fakhrozi	Futsal	IX – 5	28
8	Rizky Aditya	Pramuka	IX – 5	20
9	Aira Gika Setiawan	-	IX – 5	8
10	Irfan Maulana	Pramuka	IX – 5	17
11	Araira Shabrina Hasibuan	Tari	IX - 5	11
12	Bunga Irwani	Tari	IX – 5	10
13	Soraya Putri Darmawan	Pramuka	IX – 5	6
14	Farhan Al Baaqi	-	IX – 5	25
15	Naufal Ridho Iswoyo	Pramuka, Marching band	IX – 5	21
16	Indah Nurhasanah	Tari	IX – 5	16
17	Ridho Maulana	-	IX - 5	28
18	Nendi Pratama	-	IX - 5	16
19	Wulan Syahfitri	Literasi, Tari, Pramuka	IX – 5	5
20	Intan Nuraini	Pramuka, Tari	IX – 5	12
21	Nadzwa Rama Hidayat	Tari	IX – 5	2
22	Luthfiah Istiqomah	Pramuka	IX – 5	3
23	Safara	-	IX – 5	14
24	Fanny Septian Nasution	-	IX - 5	13
25	M. Ar Rafi Ritonga	Futsal	IX - 5	22

Uraian di atas menjadi kesimpulan awal bagi penulis bahwa siswa yang aktif dan memiliki jabatan tertentu pada kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 20 Medan dengan bukti bahwa ekstrakurikuler tidak memberi pengaruh negatif pada prestasi belajarnya terbukti lewat kegiatan ekstrakurikuler wawasan siswa lebih berkembang dan pastinya akan mendapatkan prestasi belajar yang lebih cemerlang dan mampu mengharumkan nama sekolah kedepannya dan bagi yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bukan berarti mereka siswa yang tidak berprestasi tentunya mereka mempunyai alasan masing masing yang telah di jawab pada Angket.

Untuk membuktikan apakah betul kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 20 Medan, maka terlebih dahulu perlu memiliki data tentang kegiatan ekstrakurikuler (variabel x) dan prestasi belajar siswa (variabel y).

Hasil Tabulasi Angket Siswa tentang Kegiatan Ekstrakurikuler

Tabel 2. Analisis Data Kegiatan Ekstrakurikuler (X_i)

No	Nama Responden	Jenis Kegiatan	Kelas	Item Soal					Jumlah
				1	2	3	4	5	
1	M. Rafa Sumarno	-	IX – 5	2	3	3	3	2	13

2	Nina Fidiasari	Paskibra	IX – 5	1	3	3	3	3	13
3	Naura Syafikha	Tari	IX – 5	2	3	3	3	1	12
4	Faiq Aleka Prabu Siregar	-	IX – 5	2	3	1	3	2	11
5	Nur Fitri Yani	-	IX – 5	2	3	1	3	2	11
6	Raihan	-	IX – 5	1	1	1	1	1	5
7	Fadil Al Fakhrozi	Futsal	IX – 5	2	3	3	1	3	12
8	Rizky Aditya	Pramuka	IX – 5	2	3	1	1	3	10
9	Aira Gika Setiawan	-	IX – 5	2	3	3	3	2	13
10	Irfan Maulana	Pramuka	IX – 5	2	3	3	1	3	12
11	Araira Shabrina Hasibuan	Tari	IX – 5	2	3	1	3	1	10
12	Bunga Irwani	Tari	IX – 5	2	3	3	1	3	12
13	Soraya Putri Darmawan	Pramuka	IX – 5	2	3	3	3	3	14
14	Farhan Al Baaqi	-	IX – 5	2	2	2	2	3	11
15	Naufal Ridho Iswoyo	Pramuka, Marching band	IX – 5	2	3	3	3	3	14
16	Indah Nurhasanah	Tari	IX – 5	2	3	3	3	3	14
17	Ridho Maulana	-	IX – 5	2	3	3	3	3	14
18	Nendi Pratama	-	IX – 5	1	3	2	3	1	10
19	Wulan Syahfitri	Literasi, Tari, Pramuka	IX – 5	2	1	1	2	1	7
20	Intan Nuraini	Pramuka, Tari	IX – 5	2	3	3	3	1	12
21	Nadzwa Rama Hidayat	Tari	IX – 5	2	1	1	3	1	8
22	Luthiyah Istiqomah	Pramuka	IX – 5	1	2	1	2	1	7
23	Safara	-	IX – 5	2	3	3	3	1	12
24	Fanny Septian Nasution	-	IX – 5	2	3	3	3	3	14
25	M. Ar Rafi Ritonga	Futsal	IX – 5	2	3	3	3	2	13
Jumlah									270

Keterangan:

Ya : 3

Tidak : 2

Kadang-kadang : 1

Dari Hasil Analisis Angket mengenai Kegiatan Ekstrakurikuler (Variabel X) yang diberikan pada 25 responden yang berisi 5 pertanyaan dengan 3 alternatif pilihan jawaban yang masing-masing diberi skor 3, 2 dan 1, dan mendapat hasil akhir sebanyak 270 sebagai Hasil Akumulasi dari setiap Jawaban yang diberikan oleh setiap Responden.

Hasil Tabulasi Angket Siswa tentang Prestasi Belajar Siswa

Tabel No.12 Analisis Data Prestasi Belajar Siswa (Y₁)

No	Nama Responden	Jenis Kegiatan	Kelas	Item Soal					Jumlah
				1	2	3	4	5	
1	M. Rafa Sumarno	-	IX – 5	1	1	3	1	1	7
2	Nina Fidiasari	Paskibra	IX – 5	3	3	3	3	3	15
3	Naura Syafikha	Tari	IX – 5	3	3	3	3	1	13
4	Faiq Aleka Prabu Siregar	-	IX – 5	3	1	3	3	3	13
5	Nur Fitri Yani	-	IX – 5	1	3	1	1	3	9
6	Raihan	-	IX – 5	1	1	1	1	1	5
7	Fadil Al Fakhrozi	Futsal	IX – 5	1	1	3	1	3	9
8	Rizky Aditya	Pramuka	IX – 5	1	3	3	3	3	13
9	Aira Gika Setiawan	-	IX – 5	3	3	3	3	3	15
10	Irfan Maulana	Pramuka	IX – 5	3	3	3	2	3	14
11	Araira Shabrina Hasibuan	Tari	IX – 5	1	1	1	1	1	5
12	Bunga Irwani	Tari	IX – 5	1	3	1	3	1	9
13	Soraya Putri	Pramuka	IX – 5	3	3	1	1	1	9

	Darmawan								
14	Farhan Al Baaqi	-	IX – 5	1	3	3	1	3	12
15	Naufal Ridho Iswoyo	Pramuka, Marching band	IX – 5	2	3	3	2	3	13
16	Indah Nurhasanah	Tari	IX – 5	3	3	3	3	3	15
17	Ridho Maulana	-	IX – 5	1	2	1	1	3	8
18	Nendi Pratama	-	IX – 5	3	1	2	3	3	12
19	Wulan Syahfitri	Literasi, Tari, Pramuka	IX – 5	3	1	3	3	3	13
20	Intan Nuraini	Pramuka, Tari	IX – 5	3	3	3	1	1	11
21	Nadzwa Rama Hidayat	Tari	IX – 5	3	3	3	3	3	15
22	Luthfiyah Istiqomah	Pramuka	IX – 5	3	1	3	3	1	11
23	Safara	-	IX – 5	3	3	3	1	3	13
24	Fanny Septian Nasution	-	IX – 5	1	3	1	2	3	10
25	M. Ar Rafi Ritonga	Futsal	IX – 5	3	3	3	3	3	15
Jumlah									284

Keterangan:

Ya : 3

Tidak : 2

Kadang-kadang : 1

Dari Hasil Analisis Angket mengenai Prestasi Belajar Siswa (Variabel Y) yang diberikan pada 25 responden yang berisi 5 pertanyaan dengan 3 alternatif pilihan jawaban yang masing-masing diberi skor 3, 2 dan 1, dan mendapat hasil akhir sebanyak 284 sebagai Hasil Akumulasi dari setiap Jawaban yang diberikan oleh setiap Responden.

Data Tabel Penolong

Setelah memiliki analisis data mengenai kegiatan ekstrakurikuler (variabel x) dan prestasi belajar (variabel y), maka terlebih dahulu harus diolah dengan menggunakan tabel penolong pencari korelasi. Sehingga hasil yang diperoleh akan diolah masuk pada rumus korelasi product moment.

Tabel 3. Tabel Penolong Untuk Menghitung Korelasi Antara Kegiatan Ekstrakurikuler (x_i) dan Prestasi Belajar Siswa (y_i)

No	X_i	y_i	$(x_i - \bar{x})$ (x)	$(y_i - \bar{y})$ (y)	X^2	Y^2	$x y$
1	13	7	2	-4	4	16	-8
2	13	15	2	4	4	16	8
3	12	13	1	2	1	4	2
4	11	13	0	2	0	4	0
5	11	9	0	-2	0	4	0
6	5	5	-6	-6	36	36	36
7	12	9	1	-2	1	4	-2
8	10	13	-1	2	1	4	-2
9	13	15	2	4	4	16	8
10	12	14	1	3	1	9	3
11	10	5	-1	-6	1	36	6
12	12	9	1	-2	1	4	-2
13	14	9	3	-2	9	4	-6
14	11	12	0	1	0	1	0
15	14	13	3	2	9	4	6
16	14	15	3	4	9	16	12
17	14	8	3	-3	9	9	-9
18	10	12	-1	1	1	1	-1
19	7	13	-4	2	16	4	-8
20	12	11	1	0	1	0	0
21	8	15	-3	4	9	9	-12
22	7	11	-4	0	16	16	0
23	12	13	1	2	1	1	2
24	14	10	3	-1	9	9	-3

25	13	15	2	4	4	4	8
	$\sum X = 270$ $\bar{x} = 11$	$\sum Y = 284$ $\bar{y} = 11$	$\sum = 8$	$\sum = 9$	$\sum = 147$	$\sum = 231$	$\sum = 33$

Rata-rata X = $270 : 25 = 10,8 = 11$

Rata-rata Y = $284 : 25 = 11,36 = 11$

Dari hasil akhir pada table di atas maka untuk mengetahui apakah kedua variabel x dan y berkorelasi maka diuji dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{33}{\sqrt{(147)(231)}}$$

$$r_{xy} = \frac{33}{\sqrt{33.957}}$$

$$r_{xy} = \frac{33}{184,2}$$

$$r_{xy} = 0,1791$$

Setelah diuji pada rumus di atas maka diperoleh hasil sebesar 0,1791 ini membuktikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar memiliki korelasi yang positif. Hal ini berarti semakin aktif siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler maka prestasi belajar siswa semakin meningkat secara positif.

Untuk dapat membuktikan pernyataan terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada keterangan yang tertera pada tabel 4. Dari tabel 4 koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,1791 berada pada kategori kuat. Jadi terdapat hubungan yang kuat antara kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 20 Medan.

Tabel 4. Pedoman untuk Membuktikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Mengacu pada harga hitung angket ini 0,1791 lebih besar dari harga kritik dari r product moment minimum untuk memenuhi syarat adalah $r = 0,3$. Jadi, korelasi kurang dari 0,3 dinyatakan tidak valid. Maka dapat dikatakan tingkat reliabilitas instrument ini 0,1791 menunjukkan instrument ini valid, sehingga kegiatan ekstrakurikuler mempunyai pengaruh yang kuat terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 20 Medan.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka pada penutup akan diuraikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang diprogramkan oleh pihak sekolah Madrasah Aliyah Negeri Pinrang, diantaranya 1) Pramuka, 2) PMR (Palang Merah Remaja), 3) Seni, 4) Olahraga, 5) Paskibra. Dari beberapa kegiatan tersebut semuanya berkembang secara maksimal sehingga rata-rata siswa di SMP Negeri 20 Medan senang untuk aktif dalam kegiatan tersebut. Semua kegiatan tersebut mendapat bimbingan dari pihak sekolah atau dewan guru yang berkompeten sehingga telah berjalan sesuai dengan tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler.

Kedua, hasil penelitian membuktikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memberikan pengaruh positif terhadap siswa. Hal ini dibuktikan dari koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,1791 nilai ini menunjukkan kategori kuat. Jadi terdapat hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar siswa di SMP N 20 Medan. Artinya siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler maka prestasi belajarnya akan meningkat karena siswa termotivasi untuk belajar lebih giat. Oleh karena itu hipotesis Ha diterima bahwa kegiatan ekstrakurikuler memberi pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Sehubungan dengan kesimpulan di atas maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut: (1) Kepada pihak sekolah dan Guru selaku pembina diharapkan tetap mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler dan melengkapi semua sarana dan prasarana untuk kelancaran semua kegiatan ekstrakurikuler sehingga siswa tetap memperoleh wadah untuk mengembangkan diri baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. (2) Kepada Pihak orang tua siswa agar tetap memberi dukungan penuh kepada anaknya untuk tetap aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler demi tercapainya prestasi yang lebih baik. (3) Kepada Siswa diharapkan

tetap aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler namun harus tetap mengedepankan prestasi belajar sehingga mampu mempertanggungjawabkan di hadapan semua bahwa aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler tidak menjadi penghalang dalam pencapaian prestasi belajar malah lebih menjadi penunjang. Sehubungan dengan hasil akhir penelitian ini perlu diadakan penelitian lebih lanjut dengan skala yang lebih luas dan spesifik agar kegiatan ekstrakurikuler di sekolah/madrasah dapat lebih ditingkatkan hingga lebih memacu siswa untuk berpartisipasi di dalamnya.

REFERENSI

- Amna, E. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, Vol 5 (2) 93-196.
- Mushbihah. (2013). " *Peranan Pembinaan Ektrakurikuler Rohani Isalm (Rohis) dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa di SMK Salatiga*". Tesis (tidak dipublikasikan): Salatiga: PPs STAIN Salatiga.
- Nuriyanto, S. (2017). Manajemen Kegiatan Ektrakurikuler di SD Al-Irsyad 01 Purwekerto . *Jurnal Pendidikan*, vol 5 (1), 115-129.
- Prihatin, Eka. (2011). *Manajemen Peserta Didik* . Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi. (2011). " *Peranan Pembinaan Kegiatan Ektrakurikuler Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan akhlak Peserta Didik di SMAN 7 Manado*". Tesis, : Makasar. PPs UIN.
- Tim Penyusunan Undang-Undang, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Cet I: Jakarta: Sinar Grafika, 2003.